

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA
DALAM PEMBERANTASAN JENTIK NYAMUK
DENGAN KEJADIAN DBD DI DESA WOMBO
KALONGGO KEC. TANANTOVEA
KAB. DONGGALA**

SKRIPSI



**SITI MAGFIRAH
202001184**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dalam Pemberantasan Jentik Nyamuk Dengan Kejadian DBD Di Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea Kab.Donggala adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 23 Mei 2022



Siti Magfirah
202001184

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dalam Pemberantasan Jentik Nyamuk Dengan Kejadian DBD Di Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea Kab.Donggala

The Relationship Between Knowledge And Family Attitudes In Eradicating Mosquito Larvae With The Incidence Of Dengue Fever In Wombo Kalonggo Village Kec.Yanantovea Kab.Donggala

Siti Magfirah, Ahmil, Benny H.L Situmorang
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu penyakit yang sering merisaukan masyarakat karena dapat menyebabkan kematian. Kecamatan Tanantovea merupakan salah satu kecamatan dengan angka kejadian DBD tertinggi. Tingginya angka kejadian DBD disebabkan masih banyaknya tempat-tempat pembiakan nyamuk seperti kaleng-kaleng bekas, plastik bekas Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk dengan kejadian DBD di Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea Kab.Donggala. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, dengan pendekatan *Survei analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 245 kepala keluarga dan jumlah sampel sebanyak 32 orang, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan 16 responden (50.0%) yang memiliki pengetahuan baik dan 17 responden (53.1%) yang memiliki sikap baik. Hasil analisis bivariat dengan Uji *Chi-Square* diperoleh hasil terdapat hubungan antara pengetahuan keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk dengan kejadian DBD yaitu nilai $p=0,000 < 0,05$ dan terdapat hubungan antara sikap keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk dengan kejadian DBD yaitu nilai $p=0,001 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk dengan kejadian DBD di Desa Wombo Kalonggo Kec. Tanantovea Kab. Donggala. Saran dari penelitian ini diharapkan masyarakat bisa lebih meningkatkan pengetahuan tentang pemberantasan jentik nyamuk serta meningkatkan kegiatan 3M.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, DBD

The Correlation Between Family's Knowledge and Attitudes in Mosquito Larvae
Eradication with the Incidence of DHF in Wombo Kalonggo Village, Tanantovea
Sub-District, Donggala Regency

Siti Magfirah, Ahmil, Benny H.L. Situmorang
Nursing Science Widya Nusantara University Palu

ABSTRACT

Dengue Fever (DHF) is one of the diseases that often causes worry to the community because it could lead to death. Tanantovea sub-district is one of the regions with the highest incidence of it. The high incidence of DHF is due to the large amount of mosquito breeding places such as used cans, and used plastics. The purpose of the research was to determine the correlation between family's knowledge and attitudes in eradicating mosquito larvae with the incidence of DHF in Wombo Kalonggo Village, Tanantovea Sub-District, Donggala Regency. This is quantitative research with an analytical survey approach and a cross-sectional design. The total population was 245 of families and the sample was 32 respondents which was taken by using the purposive sampling method—data analysis using the Chi-Square Test. The results found that about 16 respondents (50.0%) had good knowledge and 17 respondents (53.1%) had good attitudes. The results of bivariate analysis using the Chi-Square test obtained that there was a correlation between the family's knowledge in eradicating mosquito larvae and the incidence of DHF, with $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ and there was a relationship between the family's attitudes toward eradicating mosquito larvae and the incidence of DHF, with $p\text{-value} = 0.001 < 0.05$. The conclusion mentioned a correlation between knowledge and family attitudes in eradicating mosquito larvae with the incidence of DHF in Wombo Kalonggo Village, Tanantovea Sub-District, Donggala Regency. Suggestions, it is expected that the community could improve their knowledge about eradicating mosquito larvae and increase 3M programmes.

Keywords: Knowledge, Attitude, DHF



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA
DALAM PEMBERANTASAN JENTIK NYAMUK
DENGAN KEJADIAN DBD DI DESA WOMBO
KALONGGO KEC. TANANTOVEA
KAB. DONGGALA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SITI MAGFIRAH
202001184**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

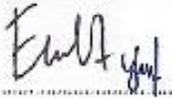
**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA DALAM
PEMBERANTASAN JENTIK NYAMUK DENGAN KEJADIAN
DBD DI DESA WOMBO KALONGGO KEC.
TANANTOVEA KAB. DONGGALA**

SKRIPSI

**SITI MAGFIRAH
202001184**

Skrripsi Ini Telah Diajukan Tanggal 28 Juli 2022

Evi Setyawati, S.KM., M.Kes
NIK. 20110901015
(PENGUJI I)



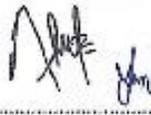
(.....)

Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes
NIK. 20150901051
(PENGUJI II)



(.....)

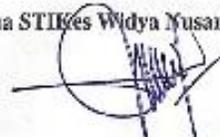
Benny H.L Situmorang, S.H., M.H
NIK. 20100901013
(PENGUJI III)



(.....)

Mengetahui,

Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H.L Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Tentang Pengetahuan	5
B. Tinjauan Tentang Sikap	7
C. Tinjauan Tentang DBD	7
D. Tinjauan Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk	9
E. Kerangka Konsep	11
F. Hipotesis	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Desain Penelitian	12
B. Tempat dan Waktu Penelitian	12
C. Populasi dan Sampel	12
D. Variabel Penelitian	14
E. Definisi Operasional	15

F. Instrumen Penelitian	16
G. Teknik Pengumpulan Data	16
H. Analisis Data	17
I. Pengolahan Data	19
J. Bagan Alur Penelitian	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Hasil	21
B. Pembahasan	27
C. Keterbatasan Penelitian	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi karakteristik kepala keluarga berdasarkan usia, jenis kelamin, Pendidikan dan pekerjaan di Kec.Tanantovea Kab.Donggala.
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga Dalam Pemberantasan Jentik Nyamuk di Desa Wombo Kalonggo Kec. Tanantovea Kab. Donggala
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Keluarga Dalam Pemberantasan Jentik Nyamuk di Desa Wombo Kalonggo Kec. Tanantovea Kab. Donggala
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Desa Wombo Kalonggo Kec. Tanantovea Kab. Donggala
- Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan Keluarga Dalam Pemberantasana Jentik Nyamuk Dengan Kejadian DBD di Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea Kab.Donggala.
- Tabel 4.6 Hubungan Sikap Keluarga Dalam Pemberantasana Jentik Nyamuk Dengan Kejadian DBD di Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea Kab.Donggala.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	11
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian, Ujian Proposal dan Skripsi
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Puskesmas Wani
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal Puskesmas Wani
4. Surat Uji Validitas dan Reabilitas
5. Surat Balasan Uji validitas dan Reabilitas
6. Surat izin Penelitian Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea Kab.Donggala
7. Permohonan Menjadi Responden
8. Kusioner
9. Lembar Observasi
10. Pernyataan Persetujuan (Informed Consent)
11. Surat Balasan Selesai Penelitian Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea
12. Lampiran Dokumentasi Penelitian
13. Lampiran Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*, dengan gejala yang relatif beragam, dari ringan hingga berat, dan dapat dikaitkan dengan *dengue fever shock syndrome* (DSS).

Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah kasus demam berdarah telah meningkat lebih dari delapan kali lipat dalam empat tahun terakhir, dari 505.000 menjadi 4,2 juta pada 2019. Tidak hanya jumlah kasus yang meningkat, penyakit ini juga telah menyebar ke wilayah baru, termasuk Asia. Ancaman kemungkinan wabah demam berdarah sekarang ada di Asia. AS juga mencatat 3,1 juta kasus, dengan lebih dari 25.000 diklasifikasikan sebagai parah. Selain jumlah kasus yang mengkhawatirkan, jumlah kematian akibat kasus DBD juga mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Kasus demam berdarah menjadi isu dalam pelaporan global pada 2019¹.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2020 tercatat sebanyak 108.303 kasus dengan 747 kematian. Ada 10 provinsi yang melaporkan jumlah kasus terbanyak yaitu di Jawa Barat 22.613 kasus, Bali 11.964 kasus, Jawa Timur 8.657 kasus, Lampung 6.372 kasus, NTT 5.968 kasus, Jawa Tengah 5.683, DKI Jakarta 4.745 kasus, NTB 4.720 kasus, DI Yogyakarta 3.680 kasus, dan Sumatera Utara 3.125 kasus sedangkan tahun 2019 jumlah kasus lebih tinggi berjumlah 112.954².

Di Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan data tahun 2017-2020 melaporkan kasus DBD pada tahun 2017 sebanyak 821 kasus dengan 8 kematian, jumlah kasus di tahun 2018 tercatat 1.070 dengan 7 kematian, jumlah kasus pada tahun 2019 terdapat 1.933 kasus dengan 18 kematian, sedangkan pada tahun 2020 tercatat 1.190 kasus dengan 12 kematian³. Kabupaten Donggala adalah salah satu kabupaten yang berisiko tinggi terhadap penularan kasus DBD⁴. Data dari

Kabupaten Donggala pada tahun 2019 sebanyak 181 kasus terdiri dari 93 laki-laki dan 88 perempuan dengan 2 kematian. Kecamatan Tanantovea merupakan salah satu Kecamatan dengan angka kejadian DBD tertinggi. Pada tahun 2019 tercatat 25 kasus, tahun 2020 terjadi penurunan yaitu 16 kasus dan di tahun 2021 terjadi peningkatan kasus 38 orang. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa daerah Kecamatan Tanantovea merupakan daerah endemis demam berdarah oleh karena itu peran keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk sangat dibutuhkan

Tingginya angka kejadian DBD disebabkan masih banyaknya tempat-tempat pembiakan nyamuk seperti kaleng-kaleng bekas, plastik bekas, ban-ban mobil dan motor bekas, dan kontainer-kontainer lain yang dapat menampung air bersih atau genangan air hujan. Unsur perilaku masyarakat yang berhubungan dengan pengetahuan, sikap maupun tindakan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kemenkes RI diwujudkan dalam kegiatan menguras, mengubur dan menutup.

Pengetahuan merupakan hal penting untuk memberantas penyakit. Kesiapan informasi mengenai PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) 3M Plus dapat berpeluang 5 kali lebih tinggi untuk berperilaku lebih baik dalam melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk⁵. Dengan berkembangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, hal ini juga mempengaruhi peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pemberantasan jentik nyamuk⁶. Pengetahuan selalu memberikan peran positif terhadap sikap seseorang, sehingga dapat disimpulkan yakni kurangnya pengetahuan akan menyebabkan sikap yang buruk. Menurut penelitian Laitul Badriah yang dilakukan pada tahun 2019, bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberantasan sarang nyamuk dan disimpulkan bahwa responden dengan pengetahuan kurang akan beresiko 2,330 kali dari pada responden yang berpengetahuan baik⁷. Tidak hanya pengetahuan saja yang berpengaruh terhadap upaya pemberantasan jentik nyamuk penyebab DBD, namun sikap yang dimunculkan oleh individu, keluarga dan masyarakat juga merupakan hal yang penting dalam pemberantasan jentik nyamuk dengan kejadian DBD.

Sikap adalah respon yang tidak dapat dilihat kasat mata bisa berupa pendapat, ekspresi maupun persetujuan⁸. Sikap juga merupakan kesiapan responden dalam bereaksi terhadap suatu objek di lingkungan tertentu. Sikap seseorang dapat mempengaruhi perilakunya dan mempengaruhi lingkungannya. Hal ini karena lingkungan merupakan tempat berkembangnya sikap. Oleh karena itu, kurangnya sikap masyarakat terhadap pemberantasan jentik nyamuk sangat menentukan apakah lingkungan mendukung perkembangan jentik nyamuk *Aedes aegypti*⁹. Menurut penelitian Priwahyuni dkk yang dilakukan pada tahun 2014, didapatkan bahwa yang ada sebagian besar sikap mereka positif yaitu 58,9 % terhadap bebas jentik. Dalam penelitian ini ada hubungan antara sikap masyarakat dengan kekurangan jentik¹⁰.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada masyarakat Desa Wombo didapatkan data, 3 masyarakat yang berperan sebagai kepala keluarga belum memiliki pemahaman yang baik mengenai cara pemberantasan jentik atau sarang nyamuk salah satunya yaitu tentang pentingnya menguras atau membersihkan tempat penampungan air dan mengubur sampah bekas. Selain itu hasil pengamatan yang dilakukan peneliti disekitar lingkungan rumah, banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan tidak mengubur sampahnya yang dapat menampung air ditambah lagi tempat penampungan air yang tidak ditutup dan selalu dibiarkan terbuka.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk dengan kejadian DBD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk dengan kejadian DBD di Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea Kab.Donggala?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk dengan kejadian DBD di Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea Kab.Donggala.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk dengan kejadian DBD di Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea Kab.Donggala.
- b. Mengidentifikasi hubungan sikap keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk dengan kejadian DBD di Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea Kab.Donggala.
- c. Mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dalam pemberantasan jentik nyamuk dengan kejadian DBD di Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea Kab.Donggala.

D. Manfaat Penelitian

1. Stikes Widya Nusantara Palu

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ialah sebagai bahan pembandingan dalam penelitian selanjutnya yang akan dilakukan selanjutnya. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya bagi mahasiswa atau pembaca.

2. Bagi Masyarakat Desa Wombo

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang Pemberantasan jentik dengan kejadian DBD khususnya di Desa Wombo Kalonggo Kec.Tanantovea Kab.Donggala.

3. Bagi peneliti

Sebagai bahan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti, sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Dengue and Severe Dengue, World Health Organization. 2020.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2020. 2021;
3. Sulteng DP. Profil Kesehatan Dinkes Sulteng 2019. Dinas Kesehat Sulawesi Teng. 2019;1–222.
4. Maksud M, Udin Y, Mustafa H, Risti R, Jastal J. Survei Jentik DBD di Tempat-tempat Umum (TTU) di Kecamatan Tanantovea, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. *J Vektor Penyakit*. 2016;9(1):9–14.
5. Erni Nuryanti. Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Masyarakat. *J Kesehat Masy*. 2013;9(1):15–23.
6. Elsa Z, Sumardi U, Faridah L. Effect of health education on community participation to eradicate aedes aegypti-breeding sites in Buahbatu and Cinambo Districts, Bandung. *Kesmas*. 2017;12(2):73–8.
7. Lailatul Badriah. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Aedes Aegypti Di Desa Sedarat Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. 2019;
8. Soekidjo Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Pustaka Rineka Cipta; 2014.
9. Agustin E. Breeding sites eradication program and Dengue fever incidence reduction in Tenggiling Public Health Center Surabaya: An Association Study. *J Kesehat Lingkungan*. 2019;11(1):35.
10. Priwahyuni Y, Ropita TI. Perilaku Masyarakat tentang Menguras, Menutup, Mengubur (3M) Plus terhadap Bebas Jentik. *J Kesehat Komunitas*. 2014;2(4):154–7.
11. Notoatmodjo. Penelitian dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
12. Yuliana E. Analisis Pengetahuan Siswa. *Pengetahuan*. 2017;7–21.
13. Azwar. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2015.
14. Wawan dan Dewi. Teori & Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
15. Nurarif & Huda. Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda NIC_NOC. Yogyakarta: Mediaction; 2015.
16. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018 Kemenkes RI. Heal Stat.

2019;207.

17. Ariani A putri. DBD Demam Berdarah Dengue. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
18. Soedarto. Demam Berdarah Dengue Haemoohagic Fever. Jakarta; 2012.
19. Depkes RI. Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Jakarta; 2005.
20. Misnadiarly. Demam Berdarah Dengue (DBD). Jakarta: Pustaka Obor Populer; 2017.
21. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
22. Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. PT Alfabet, editor. Jakarta; 2017.
23. M. Sopiudin Dahlan. Pintu Gerbang Memahami Epidemiologi, Biostatik Dan Metode Penelitian. 2nd ed. Jakarta Timur: PT Epidemiologi Indonesia; 2012.
24. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
25. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2017.
26. Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
27. Harnovinsah. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. BPFE, editor. Yogyakarta; 2016.
28. Notoatmodjo. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
29. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. 2nd ed. Jakarta: Pustaka Pelajar Offset; 2003.
30. Wati WE. Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Ploso Kecamatan Pacitan Tahun 2009 Factors Related To The Occurrence Of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). Vektora. 2009;III(1):22–34.
31. Puspitasari NE. Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan motivasi dengan pemberantasan sarang nyamuk di desa kudu baki sukoharjo. 2015;2014–5.
32. Sigalingging. Gambaran Pengetahuan Keluarga Penderita DBD Tentang Pencegahan Penyakit DBD di Puskesmas Simpang Limun Medan Tahun 2011. Medan: Universitas Darma Agung; 2011.
33. Pai, H.H., Lu, Y.L., Hong, Y.J., & Hsu E. The Differences Of Dengue Vectors And Human Behavior Between Families With And Without Members Having Dengue Fever. Int J Environ Health Res. 2005;

34. Vidiyani RY dan A. Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer , Dan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Surabaya. 2005;170–83.
35. Nugrahaningsih M. Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Penular Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Utara. *Ecotrophic J Environ Sci*. 2015;5(2):93–7.
36. Perez-Guerra et al. Community Beliefs And Practices About Dengue In Puerto Rico PabAmerican Health Organization. 2009;25:218–26.
37. Fatimah S, Fahrurazi, Ernadi E. Hubungan Pengetahuan Dan Tindakan 3M Plus Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Putih Kota Banjarmasin Tahun 2020. *Univ Islam Kalimantan*. 2020;1–12.
38. Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
39. Sitio A. Hubungan Perilaku tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kebiasaan Keluarga dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. *Pasca Sarjana Universitas Diponegoro*; 2008.
40. Nur Aisyah. Hubungan Pengetahuan Sikap Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Aedes Aegypti dengan Keberadaan Larva di Kelurahan Kassi-Kassi Kota Makassar. *Fak Kesehat Masy UNHAS Makassar [Internet]*. 2012